

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Daerah dan atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting, barang lainnya serta resiko kedepan. Saat ini sejumlah kebutuhan pokok di Kabupaten Indragiri Hulu masih terpenuhi.

Ada beberapa harga barang kebutuhan pokok yang dapat dilaporkan pada Triwulan II Tahun 2024 diantaranya :

NO.	URAIAN	APRIL MINGGU IV	MEI MINGGU IV	JUNI MINGGU IV
1	Beras Anak Daro	Rp. 18.000	Rp. 18.000	Rp. 18.000
2.	Beras Bola Naga	Rp. 16.000	Rp. 16.000	Rp. 16.000
3.	Beras Ladang (Lokal)	Rp. 16.000	Rp. 16.000	Rp. 16.000
3.	Beras Bulog/SPHP	Rp. 11.500	Rp. 13.100	Rp. 13.100
3.	Minyak Goreng Curah	Rp. 16.200	Rp. 15.300	Rp. 15.300
4.	Minyak Goreng Kemasan Minyakita	Rp. 15.300	Rp. 16.000	Rp. 16.000
5.	Gula Pasir	Rp. 19.000	Rp. 18.000	Rp. 18.000
6.	Daging Sapi	Rp. 140.000	Rp. 140.000	Rp. 140.000
7.	Daging Ayam	Rp. 38.000	Rp. 36.000	Rp. 32.000
8.	Telur Ayam	Rp. 29.300	Rp. 29.300	Rp. 29.300
9.	Cabe Merah Keriting	Rp. 70.000	Rp. 65.000	Rp. 55.000
10.	Cabe Rawit	Rp. 60.000	Rp. 60.000	Rp. 60.000
11.	Bawang Merah	Rp. 50.000	Rp. 50.000	Rp. 40.000
12.	Bawang Putih	Rp. 45.000	Rp. 45.000	Rp. 40.000
13.	Kacang Hijau	Rp. 24.000	Rp. 24.000	Rp. 24.000
14.	Ikan Laut	Rp. 35.000	Rp. 35.000	Rp. 35.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu untuk Triwulan II tahun 2024 sebagai berikut :

1. Kebutuhan bahan pokok di Kabupaten Indragiri Hulu pasca Hari Raya Idul Fitri tahun 2024. Pada bulan April beberapa bahan pokok masih stabil, akan tetapi masih ada beberapa komoditas yang masih mengalami kenaikan harga seperti beras premium Anak Daro, gula pasir, daging ayam, telur ayam, cabe merah keriting, cabe rawit, bawang merah dan bawang putih. Hal ini dipicu oleh masih tingginya permintaan/kebutuhan masyarakat sedangkan ketersediaan pasokan belum memadai/kurang di tingkat distributor

maupun pengecer/pasar.

2. Kenaikan harga juga terjadi di Minggu IV bulan Mei 2024 yaitu pada komoditas beras Bulog/SPHP dikarenakan adanya penyesuaian harga yang ditetapkan Pemerintah Pusat. Gula pasir juga mengalami kenaikan disebabkan kurangnya pasokan ditingkat distributor dan pengecer. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan yaitu minyak goreng curah, daging ayam dan cabe merah keriting sebesar Rp. 5000 yang mana pasokan di tingkat distributor dan pengecer cukup memadai sehingga dapat menurunkan harga.
3. Pada Minggu IV bulan Juni 2024 masih terjadi kenaikan harga pada komoditas minyak goreng kemasan. Penurunan harga beberapa harga komoditas antara lain gula pasir, daging ayam, bawang merah dan bawang putih. Penurunan harga secara signifikan pada komoditas cabe merah keriting sebesar Rp. 10.000,-Penurunan harga ini disebabkan pasokan bahan pangan di tingkat distributor dan pengecer sudah memadai dan menurunnya permintaan masyarakat terhadap komoditas tersebut.
4. Pemantauan harga dilakukan di Pasar Rakyat Rengat, Pasar Rakyat Soegih Belilas dan Pasar Rakyat Sri Gading Air Molek.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu untuk Triwulan II tahun 2024 sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi terjadinya kenaikan harga dan ketersediaan pasokan bahan pangan untuk menciptakan stabilitas harga, maka Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu beserta Forkopimda sudah Mengikuti Rapat Koordinasi yang di laksanakan setiap minggunya bersama Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian/Lembaga terkait secara Online/zoom Meeting. Melaksanakan Rapat Koordinasi bersama OPD dan Instansi terkait terhadap Evaluasi Program Kerja TPID Kabupaten Indragiri Hulu Triwulan II tahun 2024 antara lain :
 - a. Tanggal 22 April 2024 dilaksanakan Rapat dengan pokok bahasan langkah konkrit pengendalian inflasi pasca Hari Raya Idul Fitri 2024.
 - b. tanggal 13 Mei 2024 rapat terkait upaya dalam pengendalian Inflasi dengan mendorong terlaksananya Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Daerah Penghasil untuk pemenuhan kebutuhan bahan pangan/pokok dan stabilitas harga.
 - c. Tanggal 4 Juni 2024 dilaksanakan Rapat terkait upaya stabilitas harga dan ketersediaan stok bahan pangan menyambut Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) hari Raya Idul Adha 2024.
2. Melakukan Pengawasan Kelancaran Transportasi dari daerah lain sehingga memperlancar distribusi bahan pokok untuk kebutuhan di Kabupaten Indragiri Hulu sehingga bisa menekan lajunya inflasi dan harga barang kebutuhan pokok tetap stabil.
3. Melakukan Gerakan Menanam melalui Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indragiri Hulu dan Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Indragiri Hulu. Selain itu Ketahanan Pangan juga diinisiasi oleh Kodim 0302 Indragiri Hulu dan Polres Indragiri

Hulu melalui Kampung Tangguh Ketahanan Pangan. Atas kerjasama dan sinergi berbagai pihak maka beberapa bahan pokok sudah diproduksi oleh Kabupaten Indragiri Hulu seperti beras yang dihasilkan di beberapa Kecamatan, cabe merah keriting, cabe rawit, jagung serta sayuran. Ketersediaan stok bahan pangan ini mengantisipasi kelangkaan bahan pokok yang dapat memicu kenaikan harga dan terjadinya Inflasi. Pengembangan lahan pertanian terus ditingkatkan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

4. Melakukan Monitoring Harga Bahan Pokok setiap hari di beberapa Pasar di Kabupaten Indragiri Hulu oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indragiri Hulu dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indragiri Hulu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui fluktuasi harga bahan pangan sehingga dapat mendeteksi kemungkinan terjadinya Inflasi yang dapat menyebabkan gejolak harga di pasar dan mengakibatkan permasalahan perekonomian masyarakat.
 5. Mengadakan Pasar Murah/Operasi Pasar dan Gerai Pangan Murah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya beli masyarakat karena harga komoditas yang dijual lebih murah dibandingkan harga di pasar atau pihak pengecer. Pasar Murah diinisiasi oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau, sedangkan Gerakan Pangan Murah/Pokok dilaksanakan atas kerjasama Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Indragiri Hulu dengan Bulog dan dilaksanakan di seluruh Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu.
 6. Pada tanggal 13 Juni 2024 TPID dan Forkopimda Melakukan Sidak Pasar untuk memastikan ketersediaan stok bahan pangan baik di pihak distributor, pengecer ataupun pedagang pasar. Hal ini bertujuan memastikan ketersediaan stok bahan pangan dan stabilitas harga.
 7. Mengoptimalkan peran Bumdes dalam memasok beras lokal dan bahan pangan lainnya sebagai upaya untuk mengantisipasi kekurangan Stok bahan pangan di Kabupaten Indragiri Hulu.
 8. Mengoptimalkan Kinerja Satgas Pangan di Kabupaten Indragiri Hulu.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu pada Triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Menjamin Kelancaran transportasi barang masuk dari Daerah Pemasok terutama jalur darat maupun jalur sungai dengan mempersiapkan segala proses, aturan dan SDM yang ada.
2. Penyediaan infrastruktur darat (Jalan/jembatan) maupun jalur sungai masih dalam keadaan aman dan terkendali walaupun terdapat beberapa infrastruktur yang rusak sehingga perlu perbaikan.
3. Stabilitas harga dan stok yang ada di lapangan senantiasa dilakukan pemantauan dan monitoring evaluasi oleh Tim Pengendalian Inflasi daerah (TPID) Kabupaten Indragiri Hulu bersama dengan pihak terkait.
4. Terkait dengan Ketersediaan Stok bahan pangan, ada beberapa bahan pangan yang mengalami fluktuasi harga sehingga Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu telah menginisiasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.
5. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus – defisit komoditas penting lainnya melalui pemetaan wilayah potensial pangan di setiap Kecamatan.

Memberikan bantuan Alsintan kepada kelompok tani untuk meningkatkan produksi

6. pertanian.
 7. Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada kelompok tani oleh penyuluh pertanian agar petani memiliki kemampuan dan pemahaman tentang pola tanam yang efektif untuk meningkatkan hasil panen.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa rekomendasi kebijakan untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Indragiri Hulu pada Triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut.

1. Pemberdayaan jenis usaha BUMD, Bumdes, petani, peternak dan nelayan serta pelaku usaha mikro agar dapat memperluas pengembangan unit usaha ke komoditas pangan lainnya sehingga dapat memutus mata rantai pasok dari petani ke konsumen.
2. Dalam menjajaki pemberdayaan BUMD, BUMDes dan pelaku usaha mikro, Pemkab dapat mengimplementasikan Warung TPID bekerjasama dengan Bulog agar harga bahan pokok dapat dijual dengan lebih murah.
3. Memperbanyak Warung TPID di setiap Desa berkoordinasi dan bekerjasama dengan Bulog untuk menjamin ketersediaan pasokan bahan pangan dan stabilisasi harga.
4. Melaksanakan Operasi pasar Cadangan Beras Pemerintah (CBP), Operasi Pasar/Pasar Murah berkoordinasi dengan Bulog apabila diperlukan upaya stabilisasi harga.
5. Melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat untuk mendapatkan stok beras, cabe merah keriting, cabe rawit, bawang merah, sayuran agar dapat menjual bahan pangannya ke Kabupaten Indragiri Hulu.
6. Melaksanakan Sidak Pasar bekerjasama dengan Aparat Penegak Hukum seperti Kejaksaan dan Polri serta Forkopimda dalam memantau pasokan Bapokting sehingga tidak terjadi penimbunan maupun spekulasi harga.